

BAB IV

SISTEMATIKA PROPOSAL, HASIL PENELITIAN, DAN SKRIPSI

4.1 Proposal Skripsi

Proposal Skripsi adalah rencana penelitian yang disusun untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Proposal Skripsi terdiri atas bagian awal, bagian inti (tubuh utama), dan bagian akhir. Judul proposal skripsi dimungkinkan dapat diubah pada waktu seminar proposal dengan beberapa pertimbangan tertentu dari pembimbing atau penguji.

4.1.1 Bagian Awal

4.1.1.1 Halaman Sampul (Cover)

Halaman sampul berisi judul proposal skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa, lambang Unmul, nama lembaga (program studi, fakultas, dan universitas), kota, dan tahun pembuatan proposal.

Judul proposal skripsi dibuat sedemikian rupa agar singkat namun mampu menggambarkan kesatuan isi dari skripsi. Bila tidak bisa dihindari judul yang panjang, dapat ditulis dalam dua baris atau dibuat anak judul.

4.1.1.2 Halaman Pengesahan Proposal Skripsi

Proposal skripsi dianggap sah dan boleh diseminarkan apabila ada halaman pengesahan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing. Untuk membedakan halaman pengesahan proposal skripsi dengan halaman pengesahan hasil penelitian dan halaman pengesahan skripsi, maka halaman pengesahan untuk proposal ini diberi judul Halaman Pengesahan Proposal Skripsi (lihat Lampiran 7).

4.1.1.3 Daftar Isi

Daftar isi perlu dibuat untuk memudahkan pembaca mengetahui isi proposal skripsi atau untuk menemukan bagian-bagiannya. Daftar isi memberikan gambaran menyeluruh tentang isi dan urutan serta letak halaman bagian-bagian proposal skripsi (Lampiran 21).

4.1.2. Bagian Inti

4.1.2.1 Pendahuluan

1. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang dimaksudkan untuk menunjukkan pada pembaca alasan-alasan atau hal-hal yang mendorong pemilihan permasalahan, serta menunjukkan arti penting melakukan penelitian tersebut. Permasalahan dapat muncul dari kesenjangan antara hal yang ideal (*das sollen*) dengan realitasnya (*das sein*) berdasar asumsi teoretis tertentu.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dituangkan secara tegas dan eksplisit yang mengacu pada permasalahan yang akan diteliti. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan, dan memenuhi persyaratan rumusan masalah ilmiah (*feasible*, jelas, dan menunjukkan hubungan antar variabel atau menggambarkan variabel yang akan diteliti).

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan singkat mengenai keinginan yang akan dicapai dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Kemukakan pula tujuan khusus yang dirumuskan dalam bentuk item-

item yang secara spesifik mengacu pada pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian dapat bertujuan untuk menjajali, menguraikan, menerangkan, membuktikan, atau menerapkan suatu gejala, konsep, dugaan, ataupun membuat prototipe.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berbeda dengan tujuan penelitian. Manfaat penelitian menunjukkan kepada pembaca mengenai hasil yang akan disumbangkan dari penelitian yang dilakukan itu baik secara teoritis (akademis) maupun praktis. Kemukakan dengan jelas manfaat akademis dan praktis yang dapat dipetik dari penelitian skripsi itu.

4.1.2.2 Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Bagian ini berisi minimal 3 (tiga) penelitian terdahulu dengan melakukan komparasi dan menunjukkan persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.

2. Teori dan Konsep

Bagian ini memuat teori, konsep dan proposisi yang relevan dengan variabel penelitian dan berguna untuk membantu pemecahan masalah penelitian.

3. Hipotesis (bila ada)

Hipotesis dikemukakan dalam pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori, merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

4. Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional merupakan batasan konsep yang dipakai oleh peneliti dalam skripsi. Konsep tersebut dapat dirumuskan oleh peneliti berdasarkan pada berbagai literatur yang digunakan di bagian sub bab Teori dan Konsep.

4.1.2.3 Metode Penelitian

Metode penelitian sangat beragam sesuai dengan kekhasan penelitian masing-masing, sehingga sangat dimungkinkan perbedaan langkah-langkah metodologis yang dipakai oleh setiap peneliti. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan perlu disesuaikan dengan jenis penelitiannya.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian dikenal banyak jenis penelitian. Bagian ini menjelaskan kategori jenis penelitian skripsi yang disusun, misalnya, dari sisi tujuannya penelitian dikenal tiga jenis yakni penelitian eksploratif (penjajagan), penjelasan, dan deskriptif. Dilihat dari segi data dan analisisnya dikenal penelitian kualitatif dan kuantitatif.

2. Definisi Operasional/Fokus Penelitian

Definisi Operasional merupakan operasionalisasi dari konsep-konsep yang abstrak. Definisi Operasional bertujuan menjelaskan gejala yang tampak dan dapat diamati yang menunjukkan variasi nilai terjadi.

Apabila menggunakan pendekatan kualitatif, jarang digunakan istilah definisi operasional, namun substansi dari definisi operasional perlu diungkapkan dalam sub bab Fokus Penelitian. Fokus Penelitian berisi pernyataan tentang aspek-aspek yang akan diteliti secara lebih detail. Rincian aspek yang akan diteliti tersebut berguna memberikan arah dan memperjelas jalinan fenomena yang diteliti.

3. Populasi dan Sampel/Sumber Data

a. Penelitian Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif, populasi, sampel dan teknik sampling harus dikemukakan secara jelas. Populasi menjelaskan keseluruhan unit observasi yang diteliti dan dibatasi oleh kriteria tertentu dan besarnya. Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi, yang secara statistik bisa mewakili populasi. Teknik sampling menjelaskan metode pengambilan sampel apakah memakai *simple random sampling*, *stratified random sampling*, atau yang lainnya.

b. Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, digunakan istilah sumber data untuk mendapatkan data primer dan/atau data sekunder.

4. Teknik Pengumpulan Data

Diuraikan secara rinci tentang teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi yang disertai panduan observasi, panduan wawancara, kuesioner, serta panduan dokumen yang berisi tentang data sekunder yang diperlukan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang lazim digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menyajikan model-model analisis statistik, baik untuk analisis univariat, bivariat, maupun multivariat.

Dalam penelitian dengan metode kualitatif, perlu diungkapkan langkah-langkah dalam mengolah informasi, proses penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian.

4.1.3 Bagian Akhir

4.1.3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi tentang kumpulan judul buku, majalah, artikel, laporan atau bahan pustaka lainnya seperti sumber yang diperoleh dari internet yang digunakan sebagai acuan di dalam penulisan skripsi. Daftar pustaka disusun menurut abjad yang berdasar pada nama penulis, judul dan subjek karangan (Lampiran 25).

4.1.3.2 Lampiran

Lampiran adalah bagian suatu karya ilmiah atau skripsi yang merupakan keterangan atau informasi tambahan yang dianggap perlu untuk menunjang kelengkapan tulisan. Keterangan yang dapat dilampirkan dalam skripsi misalnya kuesioner, panduan wawancara, peta objek, gambar yang relevan, tabel, bagan yang mendukung bagian penyajian.

4.2 Hasil Penelitian

Laporan Hasil Penelitian memiliki format dan bahasan yang sama dengan Skripsi sebagaimana dijelaskan dalam poin 4.3 di bawah ini. Perbedaannya terletak pada Halaman Pengesahan, yang diberi judul Halaman Pengesahan Hasil Penelitian (lihat Lampiran 8).

4.3 Skripsi

Seperti pada proposal skripsi, skripsi juga terdiri atas tiga bagian, yakni: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir yang tersusun secara sistematis. Keseluruhan bagian-bagian itu harus membentuk satu keutuhan (kesatuan) dalam suatu bangunan (struktur) ilmiah yang logis.

4.3.1 Bagian Awal

4.3.1.1 Halaman Sampul (Cover)

Halaman sampul/cover berisi judul skripsi, maksud pembuatan skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa, lambang Unmul, nama lembaga (program studi, fakultas, universitas), kota, dan tahun pembuatan skripsi.

Judul skripsi dibuat sedemikian rupa agar singkat namun mampu menggambarkan kesatuan isi dari skripsi. Bila tidak bisa dihindari judul yang panjang, dapat ditulis dalam dua baris atau dibuat anak judul.

4.3.1.2 Halaman Pengesahan

Skripsi dianggap sah apabila terdapat halaman pengesahan yang telah ditandatangani dosen pembimbing, disahkan oleh Dekan Fisip Unmul, dan distempel (Lampiran 10).

4.3.1.3 Halaman Pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan mahasiswa sebagai penulis skripsi tentang keaslian atau orisinalitas dari hasil karyanya dan siap menanggung konsekuensinya bila pernyataan yang dibuat tidak benar (Lampiran 11).

4.3.1.4 Halaman Persembahan

Halaman persembahan sifatnya tidak wajib dan sebaiknya hanya dibuat bila sangat diperlukan. Bagian ini berisi pernyataan atau kata-kata bahwa skripsi tersebut dipersembahkan secara khusus kepada orang-orang tertentu, misalnya orang tua.

4.3.1.5 Abstrak

Abstrak adalah tulisan singkat namun harus mampu menunjukkan keseluruhan isi skripsi mulai dari latar belakang hingga kesimpulan. Maksud dari dibuatnya Abstrak adalah agar pembaca dapat mengetahui dengan cepat

isi skripsi dan membantu pustakawan menentukan indeks perpustakaan bagi suatu skripsi. Abstrak ditulis dengan 1 (satu) spasi, yang terdiri dari maksimal 250 kata. Pada bagian bawah abstrak dibuat kata kunci yang terdiri dari maksimal 10 kata.

4.3.1.6 Riwayat Hidup

Hal-hal yang dikemukakan dalam riwayat hidup ini menyangkut identitas umum penulis skripsi dan dilengkapi dengan foto. Riwayat hidup memuat nama lengkap penulis skripsi, tanggal lahir, nama orang tua, latar pendidikan yang pernah ditempuh hingga saat menyusun skripsi, dan riwayat pekerjaan (bila sudah bekerja).

4.3.1.7 Kata Pengantar

Kata pengantar berisi (1) ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) Penjelasan ringkas mengenai perlunya penyusunan skripsi dan materi/isi skripsinya, (3) Informasi tentang bimbingan atau arahan dan bantuan yang diperoleh di dalam penelitian dan penyusunan skripsi, (4) Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penelitian dan memungkinkan terwujudnya skripsi, (5) pernyataan keterbukaan terhadap kritik dan saran dari pembaca, serta dilengkapi dengan (6) penulisan tempat (kota), bulan dan tahun pembuatan skripsi dan nama penulis.

4.3.1.8 Daftar Isi

Untuk memudahkan pembaca mengetahui isi skripsi atau untuk menemukan bagian-bagiannya, misalnya bab atau anak bab yang dikehendaki dalam skripsi, perlu dilengkapi dengan daftar isi yang ditempatkan setelah kata pengantar. Daftar isi memberikan gambaran menyeluruh tentang isi dan urutan serta letak halaman bagian-bagian skripsi dan diketik satu spasi (Lampiran 22 dan 23).

4.3.1.9 Daftar Tabel (bila ada)

Daftar tabel berisi judul-judul tabel yang ada di dalam skripsi. Tujuan dari pembuatan Daftar Tabel ini adalah untuk memudahkan pembaca dalam menemukannya tabel-tabel yang ada di dalam skripsi. Lembar daftar tabel ditempatkan setelah daftar isi (Lampiran 24).

4.3.1.10 Daftar Bagan (bila ada)

Daftar gambar dibuat bila di dalam skripsi terdapat bagan, yang pembuatannya sama dengan daftar tabel.

4.3.1.11 Daftar Gambar (bila ada)

Daftar gambar juga perlu dibuat bila di dalam skripsi terdapat gambar, yang pembuatannya sama dengan daftar tabel.

4.3.1.12 Daftar Lampiran (bila ada)

Daftar lampiran dibuat bila di dalam skripsi terdapat banyak lampiran, yang pembuatannya sama dengan daftar tabel.

4.3.2 Bagian Inti (Tubuh Utama)

4.3.2.1 Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada dasarnya isi bab ini sama seperti yang ditulis dalam proposal.

4.3.2.2 Tinjauan Pustaka

Isi dari Tinjauan Pustaka dalam skripsi pada dasarnya sama dengan isi tinjauan pustaka dalam proposal skripsi, namun perlu dilakukan penyesuaian bila ada *update* atau tambahan referensi,

4.3.2.3 Metode Penelitian

Isi dari metode penelitian dalam skripsi pada dasarnya sama dengan isi metode penelitian dalam proposal, namun perlu dikemukakan metode riil (bukan rencana) yang dilakukan. Kemukakan pula apabila terjadi perubahan-perubahan metode (dari metode yang telah direncanakan dalam proposal) serta alasan perubahan tersebut.

4.3.2.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pada sub bab ini dikemukakan gambaran/deskripsi mengenai lokasi penelitian untuk memberi informasi dan data tambahan atau pendukung yang dirasa perlu (relevan dengan permasalahan), dengan tujuan agar pembaca mendapat pemahaman yang lebih utuh (holistik) tentang karakter untuk lokasi penelitian. Bila lokasi penelitiannya adalah lembaga pemerintah atau perusahaan, dapat dikemukakan sejarah, struktur organisasi, bidang kegiatan, kepegawaian, dan lain-lain. Bila lokasi penelitian adalah masyarakat atau komunitas, dapat dikemukakan kondisi geografis, pendidikan, karakteristik sosial, kependudukan, dan lain-lain.

Gambaran lokasi penelitian harusnya memuat data/informasi yang dapat digunakan untuk memperluas wawasan peneliti pada saat melakukan analisis atau pembahasan hasil analisis data.

Gambaran lokasi penelitian tidak boleh melebihi jumlah halaman hasil penelitian dan pembahasan.

2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Ada dua opsi dalam hal ini. *Pertama*, dengan memisahkan Hasil Penelitian dalam satu sub judul serta (Analisis dan) Pembahasan dalam sub judul lain, sebagaimana dalam uraian berikut.

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berupa data yang telah terkumpul diuraikan dalam sub bab ini. Data ini merupakan bahan yang akan dianalisis dalam bab selanjutnya. Data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi, tabel, foto, gambar, dan lain-lain tergantung pada obyek kajian dan jenis data yang diperoleh. Penyajian data dibagi ke dalam bagian-bagian tertentu yang disesuaikan dengan definisi operasional atau fokus penelitian.

b. Analisis dan Pembahasan

1) Analisis

Analisis merupakan penyederhanaan data dengan menggunakan teknik statistik yang baku bagi yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan penyederhanaan informasi serta interpretasi bagi yang menggunakan pendekatan kualitatif.

2) Pembahasan

Dalam bab ini harus dibahas secara logis dan sistematis keterkaitan antar variabel satu dengan yang lainnya berdasarkan analisis yang digunakan dengan membandingkan teori atau hasil penelitian sebelumnya, baik yang mendukung maupun yang bertentangan. Rujukan terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu sangat penting karena dapat mengarah kepada munculnya pendapat, penemuan atau teori baru.

Kedua, dengan menggabungkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasannya dalam satu sub-judul, yakni Hasil Penelitian dan Pembahasan. Ini biasanya digunakan untuk menghindari pengulangan-pengulangan (*redundancy*). Untuk penelitian kualitatif, sub-judul Hasil Penelitian dan Pembahasan serta sub sub-judulnya bisa berupa fokus-fokus penelitian.

4.3.2.5 Penutup

1. Kesimpulan

Bagian kesimpulan berisi tentang pernyataan-pernyataan singkat dari hasil analisis dan pembahasan sekaligus merupakan jawaban terhadap perumusan masalah penelitian.

2. Rekomendasi

Pada bagian ini dapat dikemukakan hal-hal yang dirasa perlu disampaikan kepada pembaca maupun pihak yang berkompeten berkenaan dengan pembahasan dan kesimpulan atas fakta-fakta dalam skripsi. Hal-hal yang perlu direkomendasikan hanyalah hal-hal yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi (bersifat operasional).

4.3.3 Bagian Akhir

Bagian akhir berisi Daftar Pustaka dan Lampiran.

4.4 Publikasi Skripsi

Hasil penelitian skripsi mahasiswa wajib dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah di jurnal ilmiah elektronik (e-Jurnal atau eJournal). Ketentuan dalam pembuatan artikel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Naskah diketik dengan M.S.Word menggunakan bahasa Indonesia sebanyak 10–15 halaman.
2. Memakai kertas ukuran 18 x 25 cm, diprint di kedua sisi (bolak-balik).
3. Huruf Times New Roman ukuran 11,5
4. Spasi tunggal
5. Abstrak (*Abstract*) ditulis dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris masing-masing maksimal 250 kata.

6. Kata kunci (*Key words*) ditulis dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris, masing-masing maksimal 10 kata.

4.4.1 Sistematika Artikel e-Jurnal

Dalam penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasikan di e-Jurnal, gunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Judul
2. Nama Penulis
3. Abstrak (Abstract) + Kata kunci (Key words)
4. Pendahuluan
5. Tinjauan Pustaka
6. Metode Penelitian
7. Hasil Penelitian dan Pembahasan
8. Kesimpulan dan Rekomendasi
9. Daftar Pustaka

4.4.2 Ketentuan Publikasi e-Jurnal

1. Naskah jurnal dikonsultasikan dengan Pembimbing dan harus disetujui oleh Pembimbing dalam bentuk pemberian tanda tangan persetujuan.
2. Naskah jurnal diselesaikan (finalisasi) dan diajukan ke Program Studi setelah Ujian Skripsi (Pendaran) dalam bentuk hardcopy untuk mendapatkan nomor halaman.
3. Setelah artikel e-Jurnal (*eJournal*) diberi nomor halaman sesuai instruksi Program Studi, mahasiswa wajib menyerahkan *hardcopy* dan *softcopy*nya (Ms. Word dan PDF) ke Program Studi.
4. Setelah artikel e-Jurnal diberi nomor halaman, mahasiswa juga wajib mengupload artikel e-jurnal tersebut dalam bentuk file MS. Word dan

- PDF di situs e-Jurnal (*eJournal*) Program Studi dan mengisi data terkait artikel tersebut di Portal Karya Ilmiah Fisip Unmul.
5. Artikel e-Jurnal berdasarkan hasil penelitian/skripsi bisa ditulis bersama dengan dosen pembimbingnya untuk diajukan ke e-Jurnal OJS atau jurnal nasional/internasional. Jika pembimbing diikutsertakan menjadi penulis (*author*), nama pembimbing dimasukkan sebagai penulis kedua
 6. Untuk mencegah duplikasi atau *self-plagiarism*, jika mahasiswa memilih opsi poin 4.4.2 nomor 5, maka mahasiswa tersebut tidak perlu melakukan langkah pada poin 4.4.2 nomor 4. Untuk hal ini, mahasiswa wajib mengajukan permohonan kepada Program Studi (untuk contoh, lihat Lampiran 27).
 7. Mahasiswa yang memilih langkah pada poin 4.4.2 nomor 5, wajib menyerahkan hasil publikasinya di e-Jurnal OJS atau jurnal nasional/internasional tersebut ke Program Studi minimal dalam bentuk *Letter of Acceptance* (LoA) paling lama 6 (enam) bulan sejak penyerahan arsip artikel e-Jurnal ke Program Studi. Setelah artikel terbit, penulis wajib mengisi data artikel tersebut di Portal Karya Ilmiah Fisip Unmul.
 8. Jika dalam tempo 6 (enam) bulan penulis artikel dimaksud (mahasiswa atau dosen) tidak menyerahkan hasil publikasi sebagaimana dimaksud pada poin 4.4.2 nomor 7, maka program studi akan mengupload file arsip artikel mahasiswa tersebut di situs e-Jurnal (*eJournal*) Program Studi.